

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Sustainability* dan Peningkatan Literasi Keuangan UMKM di Desa Jimbaran Wetan

**Widhayani Puri Setioningtyas¹, Untung Lasiyono², Martha Suhardiyah³, Aji Prasetyo⁴,
Soffia Pudji Estiasih⁵**

^{2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{1,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : widhayani@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan laporan keuangan dan pemahaman literasi keuangan yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis sustainability serta meningkatkan literasi keuangan di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan berupa pendampingan, pelatihan, dan praktik langsung penyusunan laporan keuangan sederhana yang memperhatikan aspek keberlanjutan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mengalami peningkatan pemahaman mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pentingnya penerapan prinsip sustainability dalam pengembangan usaha. Selain itu, pelaku UMKM menjadi lebih mampu dalam mengambil keputusan keuangan secara efektif dan berorientasi jangka panjang. Dengan demikian, pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis sustainability dan peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM.

Kata kunci : *UMKM, Laporan Keuangan, Sustainability, Literasi Keuangan, Pendampingan*

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting community economic growth. However, they still face various challenges in preparing financial statements and understanding sustainable financial literacy. This community service activity aims to improve the ability of MSME actors in preparing sustainability-based financial reports and enhancing financial literacy in Jimbaran Wetan Village, Wonoayu District, Sidoarjo Regency. The methods used in this program include mentoring, training, and direct practice in preparing simple financial statements that emphasize business sustainability aspects. The results of the activity indicate that MSME actors experienced an improvement in understanding financial recording, cash flow management, and the importance of implementing sustainability principles in business development. In addition, MSME actors became more capable of making effective and long-term financial decisions. Therefore, mentoring in the preparation of sustainability-based financial reports and improving financial literacy can be an effective strategy in supporting the sustainability and competitiveness of MSMEs.

Keywords : *MSMEs, Financial Statements, Sustainability, Financial Literacy, Mentoring*

PENDAHULUAN

Pandemi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjadi penggerak ekonomi di tingkat daerah. Dalam berbagai kondisi ekonomi, UMKM sering kali menjadi sektor yang relatif bertahan karena fleksibilitas usaha yang dimiliki. Oleh sebab itu, penguatan kapasitas pelaku UMKM menjadi salah satu langkah penting dalam menciptakan perekonomian masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.

Meskipun memiliki peran strategis, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya. Salah satu permasalahan yang paling sering ditemukan adalah rendahnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM masih belum melakukan pencatatan keuangan secara tertib dan terstruktur. Keuangan usaha sering kali bercampur dengan keuangan pribadi sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara pasti. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis dan perencanaan usaha jangka Panjang.

Perkembangan kondisi ekonomi saat ini juga menuntut pelaku UMKM untuk mampu menerapkan prinsip keberlanjutan atau sustainability dalam menjalankan usaha. Konsep sustainability tidak hanya berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mencakup kemampuan usaha untuk bertahan dan berkembang secara ekonomi dalam jangka panjang. Dalam konteks UMKM, sustainability dapat diwujudkan melalui pengelolaan usaha yang lebih efektif, efisien, dan terencana, salah satunya melalui penyusunan laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi instrumen penting untuk mengontrol arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, serta menentukan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Di sisi lain, literasi keuangan juga menjadi aspek penting yang perlu dimiliki oleh pelaku UMKM. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak. Rendahnya tingkat literasi keuangan menyebabkan sebagian pelaku UMKM kurang memahami pengelolaan modal, perencanaan anggaran, pengendalian biaya, hingga pemanfaatan layanan keuangan formal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan pelaku usaha dalam mengelola risiko keuangan dan mempertahankan stabilitas usahanya. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu upaya yang penting untuk mendukung keberlanjutan UMKM.

Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM cukup berkembang. Sebagian masyarakat di wilayah tersebut menjalankan usaha rumahan dan usaha mikro sebagai sumber pendapatan keluarga. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin, belum memahami

penyusunan laporan keuangan sederhana, serta masih memiliki keterbatasan dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan berbasis keberlanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih memerlukan pendampingan dan edukasi yang berkelanjutan agar mampu meningkatkan kapasitas pengelolaan usahanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis sustainability dan peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Jimbaran Wetan. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan, sosialisasi, dan praktik langsung penyusunan laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan usaha/

Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan pelaku UMKM mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat. Dengan meningkatnya literasi keuangan dan penerapan prinsip sustainability, pelaku UMKM diharapkan dapat menjalankan usaha secara lebih efektif, memiliki daya saing yang lebih baik, serta mampu menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka Panjang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan secara mendalam kondisi pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan usaha, penyusunan laporan keuangan, serta tingkat literasi keuangan masyarakat di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, praktik, dan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM agar materi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan secara berkelanjutan dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada periode 20 April hingga 20 Juni 2026 di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Sasaran kegiatan meliputi pelaku UMKM, calon pelaku usaha, serta masyarakat yang memiliki minat dalam pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat sehingga proses pendampingan dapat berjalan lebih efektif dan komunikatif.

Tahapan awal kegiatan dilakukan melalui observasi dan koordinasi dengan perangkat desa serta pelaku UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar pelaku UMKM masih belum melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur, mencampurkan keuangan pribadi dan usaha, serta belum memahami pentingnya laporan keuangan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Selain itu, tingkat literasi keuangan masyarakat juga masih relatif rendah, terutama dalam pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan keuangan usaha.

Setelah proses identifikasi permasalahan dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan materi pelatihan dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Materi yang diberikan meliputi pentingnya literasi keuangan, pengelolaan keuangan usaha sederhana, penyusunan laporan keuangan berbasis sustainability, pengelolaan arus kas, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pencatatan keuangan UMKM. Pendekatan sustainability dalam kegiatan ini menekankan pentingnya pengelolaan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu penyuluhan, diskusi interaktif, praktik langsung, dan pendampingan individual. Pada tahap penyuluhan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan dan literasi keuangan dalam mendukung perkembangan usaha. Selanjutnya, peserta melakukan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, laba rugi, serta pengelolaan arus kas usaha. Dalam tahap pendampingan, tim pengabdian membantu peserta secara langsung dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kondisi usaha masing-masing agar peserta lebih mudah memahami penerapan materi yang telah diberikan.

Selain itu, evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti program pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan monitoring terhadap kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha secara mandiri. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan tindak lanjut program agar kegiatan pengabdian dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi pelaku UMKM di Desa Jimbaran Wetan.

Melalui metode pelaksanaan tersebut diharapkan pelaku UMKM mampu meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana, memahami pentingnya pengelolaan keuangan berbasis sustainability, serta meningkatkan literasi keuangan sebagai upaya mendukung keberlanjutan dan daya saing usaha di tengah perkembangan ekonomi yang semakin dinamis.



Gambar 1. Kerangka Teori dan Metode Pelaksanaan PPM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan tema “*Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sustainability dan Peningkatan Literasi Keuangan UMKM di Desa Jimbaran Wetan*” dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, penyuluhan, praktik, dan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan usaha. Permasalahan yang ditemukan meliputi belum adanya pencatatan transaksi secara rutin, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta rendahnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan dalam pengembangan usaha. Selain itu, sebagian besar pelaku usaha juga belum memahami konsep sustainability atau keberlanjutan usaha dalam pengelolaan bisnis sehari-hari.

Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau dalam periode tertentu yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usaha, kondisi laba rugi, serta kemampuan usaha dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis.

1. Literasi Keuangan Pelaku UMKM

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan UMKM. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengelola modal, mengontrol pengeluaran, dan melakukan perencanaan usaha secara efektif.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Jimbaran Wetan belum memahami pentingnya pencatatan keuangan usaha secara terstruktur. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian peserta hanya mencatat pemasukan tanpa melakukan pencatatan pengeluaran usaha secara rinci. Bahkan beberapa pelaku usaha tidak memiliki catatan keuangan sama sekali sehingga sulit mengetahui keuntungan usaha yang sebenarnya.

Melalui kegiatan penyuluhan dan praktik langsung, peserta mulai memahami fungsi literasi keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan modal usaha, pengaturan arus kas, pencatatan transaksi, dan pengendalian pengeluaran usaha. Setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan terencana.

2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Menurut Hery (2016), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja usaha, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam kegiatan pendampingan ini, pelaku UMKM diberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan laba rugi, serta pengelolaan arus kas usaha. Materi disampaikan menggunakan pendekatan sederhana dan menyesuaikan kondisi usaha peserta agar lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Tahapan pendampingan dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan dasar pencatatan transaksi hingga praktik penyusunan laporan keuangan sederhana. Peserta diminta mencatat seluruh transaksi usaha harian yang dilakukan, baik transaksi pemasukan maupun pengeluaran. Selanjutnya peserta diajarkan cara menghitung laba usaha berdasarkan pencatatan yang telah dibuat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai mampu melakukan pencatatan transaksi usaha secara lebih tertata. Pelaku UMKM juga mulai memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha agar kondisi usaha dapat diketahui secara lebih jelas. Selain itu, peserta menjadi lebih sadar bahwa laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.

3. Penerapan Konsep Sustainability dalam Pengelolaan UMKM

Konsep sustainability atau keberlanjutan usaha saat ini menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan UMKM. Menurut Elkington (1997), sustainability dalam dunia usaha tidak hanya berfokus pada aspek profit, tetapi juga memperhatikan aspek people dan planet yang dikenal dengan konsep Triple Bottom Line. Konsep ini menekankan bahwa keberlanjutan usaha harus memperhatikan keseimbangan antara keuntungan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

Dalam kegiatan pengabdian ini, konsep *sustainability* diterapkan melalui edukasi mengenai pentingnya pengelolaan usaha secara efisien dan berorientasi jangka panjang. Pelaku UMKM diberikan pemahaman bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga oleh kemampuan dalam menjaga stabilitas usaha dan mengelola sumber daya secara bijak.

Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengendalian biaya operasional, pengelolaan modal usaha secara efektif, dan penyusunan perencanaan keuangan sederhana. Selain itu, peserta juga diajak memahami pentingnya membangun usaha yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi melalui pengelolaan keuangan yang sehat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya menjaga keberlanjutan usaha melalui pengelolaan keuangan yang lebih disiplin. Pelaku UMKM mulai menyadari bahwa pencatatan keuangan dan pengelolaan arus kas merupakan bagian penting dalam mempertahankan stabilitas usaha dalam jangka panjang.

4. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, termasuk dalam pencatatan keuangan. Menurut Laudon dan Laudon (2018), teknologi informasi dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja, mempercepat proses pengolahan data, dan mendukung pengambilan keputusan secara lebih akurat.

Dalam kegiatan ini, peserta dikenalkan pada penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana berbasis telepon genggam. Penggunaan teknologi digital bertujuan untuk membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan transaksi secara lebih praktis dan efisien. Selain itu, penggunaan aplikasi digital diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada pencatatan manual.

Berdasarkan hasil pendampingan, sebagian peserta mulai tertarik menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana untuk membantu pengelolaan usaha sehari-hari. Peserta menilai bahwa penggunaan teknologi digital dapat mempermudah proses pencatatan transaksi dan membantu mengetahui kondisi usaha secara lebih cepat.

5. Dampak Kegiatan terhadap Pelaku UMKM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dan kesadaran pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya laporan keuangan dan literasi keuangan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Namun setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, praktik, dan pendampingan, peserta mulai memahami manfaat pencatatan keuangan dalam mengontrol perkembangan usaha.

Selain peningkatan kemampuan teknis dalam penyusunan laporan keuangan, kegiatan ini juga memberikan perubahan pola pikir pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan usaha secara profesional dan berkelanjutan. Pelaku usaha mulai memahami bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh tingginya penjualan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan membantu pelaku UMKM di Desa Jimbaran Wetan dalam menyusun laporan keuangan sederhana berbasis sustainability. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM mampu mengembangkan usaha secara lebih mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan di tengah perkembangan ekonomi yang semakin dinamis.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan tema "*Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sustainability dan Peningkatan Literasi Keuangan UMKM di Desa Jimbaran Wetan*" memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM maupun masyarakat sekitar. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan usaha, tetapi juga dari perubahan pola pikir masyarakat dalam menjalankan usaha secara lebih terencana dan berkelanjutan.

Salah satu dampak utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum melakukan pencatatan transaksi usaha secara rutin dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Setelah mengikuti kegiatan pendampingan, peserta mulai memahami pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha sebagai dasar untuk mengetahui kondisi keuangan bisnis secara lebih jelas. Pelaku UMKM juga mulai mampu menyusun laporan laba rugi sederhana dan melakukan pengelolaan arus kas secara lebih tertata.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran usaha, pengelolaan modal, serta pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat. Peningkatan literasi keuangan tersebut diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menjaga stabilitas usaha dan mengurangi risiko permasalahan keuangan di masa mendatang.

Dari sisi sustainability, kegiatan ini memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan usaha melalui pengelolaan keuangan yang sehat dan efisien. Pelaku usaha mulai memahami bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya usaha secara bijak dan berorientasi jangka panjang. Kesadaran tersebut menjadi langkah awal dalam membangun usaha yang lebih stabil, adaptif, dan berdaya saing.

Kegiatan pendampingan ini juga mendorong pelaku UMKM untuk mulai memanfaatkan teknologi digital sederhana dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam pencatatan keuangan. Beberapa peserta mulai mengenal penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis telepon genggam yang dapat membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih mudah dan praktis. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesiapan masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi dan transformasi digital dalam dunia usaha.

Secara sosial, kegiatan ini memberikan manfaat berupa meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang profesional dan berkelanjutan. Melalui diskusi dan praktik yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, peserta menjadi lebih aktif dalam bertukar pengalaman dan pengetahuan terkait pengelolaan usaha. Interaksi tersebut secara tidak langsung memperkuat motivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha secara lebih mandiri dan inovatif.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, literasi keuangan, serta kesadaran sustainability pelaku UMKM di Desa Jimbaran Wetan. Dampak dan manfaat yang dihasilkan diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha masyarakat serta meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi perkembangan ekonomi yang semakin dinamis.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan tema “*Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sustainability dan Peningkatan Literasi Keuangan UMKM di Desa Jimbaran Wetan*” telah dilaksanakan dengan baik dan mampu mencapai tujuan kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, serta pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan dan sustainability dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM yaitu rendahnya kemampuan pencatatan keuangan, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta minimnya pemahaman mengenai pengelolaan usaha berkelanjutan dapat ditangani melalui metode penyuluhan, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan secara partisipatif. Metode yang diterapkan dinilai tepat karena peserta dapat memahami materi tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melalui praktik langsung sesuai dengan kondisi usaha masing-masing.

Kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap perubahan pola pikir pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih tertata dan profesional. Pelaku usaha mulai menyadari pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha dan sebagai upaya menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya literasi keuangan dalam mengelola modal usaha, mengontrol pengeluaran, serta merencanakan pengembangan usaha secara lebih efektif.

Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan literasi keuangan dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM. Pendampingan yang dilakukan tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat, tetapi juga mendorong pelaku usaha untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan sistem pengelolaan usaha modern.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar program pendampingan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti digitalisasi keuangan, strategi pemasaran digital, dan pengembangan usaha berbasis teknologi. Selain itu, diperlukan adanya monitoring dan pendampingan lanjutan agar pelaku UMKM dapat terus menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari. Dengan adanya keberlanjutan program, diharapkan pelaku UMKM di Desa Jimbaran Wetan mampu meningkatkan kemandirian usaha, memperkuat daya saing, serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Adi Buana

Surabaya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “*Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sustainability dan Peningkatan Literasi Keuangan UMKM di Desa Jimbaran Wetan*” dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Selain itu, apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada para pelaku UMKM dan seluruh masyarakat Desa Jimbaran Wetan yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan UMKM serta menjadi kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan literasi keuangan dan keberlanjutan usaha masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Elkington, John. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon. 2018. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 15th Edition. Pearson Education.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. “Literasi Keuangan.” Diakses pada 28 Mei 2026. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2022. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Suryanto, S., dan Rasmimi, N. K. 2018. “Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaku UMKM.” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 9(2): 1–10.
- Tambunan, Tulus. 2019. *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Widayanti, R., Damayanti, R., dan Marwanti, F. 2017. “Pengaruh Financial Literacy terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) pada UMKM Desa Jatisari.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2): 153–163.